

# Jurnal Masyarakat Hukum Pendidikan Harapan

Volume 05 | Nomor 02 | 2025 | Edisi. Januari | Ourhope

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS di SD NURUL QOMAR: ANALISIS BERDASARKAN KURIKULUM 2013

Siti Azzuhra Fadhillah<sup>1</sup>, Nurul Syakira<sup>2</sup>, Masbulan Siregar<sup>3</sup>, Suci Panjaitan<sup>4</sup>, M. Taufik Hidayat Lubis<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [azzuhrafadhillah@gmail.com](mailto:azzuhrafadhillah@gmail.com) [nurulsyakirahsrg3@gmail.com](mailto:nurulsyakirahsrg3@gmail.com) [masbulan221@gmail.com](mailto:masbulan221@gmail.com)

[sucimawar705@gmail.com](mailto:sucimawar705@gmail.com) [taufikhidayat2634@gmail.com](mailto:taufikhidayat2634@gmail.com)

### Abstraks

Kurikulum merupakan sejumlah rencana isi yang merupakan sejumlah tahapan belajar yang didesain untuk siswa dengan petunjuk institusi pendidikan yang isinya berupa proses yang statis ataupun dinamis dan kompetensi yang harus dimiliki. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui sistem pembelajaran IPS peserta didik sekolah dasar Nurul Qomar terhadap kurikulum 2013. Kurikulum mempunyai peran sangat penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan perkembangan peserta didik.

Sistem pembelajaran merupakan kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem pembelajaran memiliki tujuan yaitu yang bertujuan untuk tercapainya hasil belajar secara maksimal oleh peserta didik dalam belajar.

Menurut hasil dari wawancara kami dengan salah satu guru, SD Nurul Qomar memiliki pendekatan yang unik dalam sistem pembelajaran IPS, yang mana ketika guru memberikan materi guru tersebut memberikan contoh materi dari melihat hasil sekitar terlebih dahulu yang mana membuat para peserta didik menjadi lebih mengerti, hal ini sesuai dengan

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS di SD NURUL QOMAR: ANALISIS BERDASARKAN KURIKULUM 2013

Siti Azzuhra Fadhillah<sup>1</sup>

# Jurnal Masyarakat Hukum Pendidikan

## Harapan

Volume 05 | Nomor 02 | 2025 | Edisi. Januari | Ourhope

pengembangan kemampuan peserta didik dalam hal kreatif, produktif dan mampu berkontribusi untuk memahami permasalahan yang ada di masyarakat.

**Kata kunci:** Pembelajaran, Sistem, Kurikulum 2013

### A. Pendahuluan

Kurikulum mempunyai peran sangat penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan perkembangan peserta didik. Kurikulum merupakan sejumlah rencana isi yang merupakan sejumlah tahapan belajar yang didesain untuk siswa dengan petunjuk institusi pendidikan yang isinya berupa proses yang statis ataupun dinamis dan kompetensi yang harus dimiliki.

Pengembangan terhadap kurikulum menurut (Jannah, 2017) terus dilakukan dan pada tahun 2013 telah dikeluarkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013, yang diharapkan mampu memberikan dampak yang lebih baik terhadap pendidikan Indonesia.

Kurikulum merdeka (Wikipedia, 2024) ialah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana hal ini akan lebih mengoptimalkan peserta didik untuk mencukupkan waktu mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Pemberlakuan kurikulum 2013 menuntut pendekatan pembelajaran guna untuk membentuk keampuan siswa, meingkatkan keterampilan, dan sekaligus membangaun sikap siswa.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar adalah mata pelajaran IPS, pelajaran IPS memiliki cabang materi lainnya, seperti geografi, politik, ekonomi, sosiologi, serta sejarah. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran IPS bertujuan yang sesuai dengan Perendikbud No 68 Tahun 2013, yaitu menekankan pada pemahaman tentang angsa, semangat kebangsaan, patriotism, dan aktivitas masyarakat di bidang ekonomi dalam ruang atau wilayah NKRI.

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS di SD NURUL QOMAR: ANALISIS BERDASARKAN KURIKULUM 2013

**Siti Azzuhra Fadhillah<sup>1</sup>**

# Jurnal Masyarakat Hukum Pendidikan

## Harapan

Volume 05 | Nomor 02 | 2025 | Edisi. Januari | Ourhope

Pembelajaran IPS di SD Nurul Qomar hanya untuk kelas 4 sampai kelas 6. Dalam hal ini kami membuat artikel tentang sistem pembelajaran IPS kelas 4 terhadap penerapan kurikulum 2013.

### **B. Metode Penelitian**

Dalam penulisan ini, kami menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Metode penelitian kualitatif memiliki tujuan yaitu untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam yang dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya.

Metode penelitian kualitatif lebih mengutamakan pengamatan obyek dan lebih meneliti ke substansi dari obyek tersebut. Dalam proses penelitian kualitatif hal-hal yang bersifat perspektif subjek lebih ditonjolkan dan landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu (Syafii, 2022).

### **C. Pembahasan**

#### **a) Pembelajaran IPS**

Pengajaran IPS (social studies), sangat penting bagi jenjang pendidikan dasar dan menengah karena siswa yang datang ke sekolah berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Pengenalan mereka tentang masyarakat tempat mereka menjadi anggota diwarnai oleh lingkungan mereka tersebut. Sesuai dengan tingkat perkembangannya, siswa SD belum mampu memahami keluasan dan kedalaman masalah-masalah sosial secara utuh, tetapi mereka dapat diperkenalkan kepada masalah-masalah tersebut. Melalui pengajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya.

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS di SD NURUL QOMAR: ANALISIS BERDASARKAN KURIKULUM 2013

# Jurnal Masyarakat Hukum Pendidikan

## Harapan

Volume 05 | Nomor 02 | 2025 | Edisi. Januari | Ourhope

Dalam hal ini IPS berperan sebagai pendorong untuk saling pengertian dan persaudaraan antar umat manusia, selain itu juga memusatkan perhatiannya pada hubungan antar manusia dan pemahaman sosial. Jadi rasionalisasi mempelajari IPS untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah agar siswa dapat:

- Mensistematisasikan bahan, informasi, dan atau kemampuan yang telah dimiliki tentang manusia dan lingkungannya menjadi lebih bermakna.
- Lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggungjawab.
- Mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan antar manusia.

Melalui pengajaran Pengetahuan Sosial, siswa diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang efektif. Oleh karena itulah Ilmu Pengetahuan Sosial dirancang untuk membangun dan merefleksikan kemampuan siswa dalam kehidupan bermasyarakat yang selalu berubah dan berkembang secara terus menerus.

Pendidikan IPS bertujuan “membina peserta didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial, yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara”. Untuk merealisasikan tujuan ini maka proses pembelajaran IPS tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor) saja, melainkan meliputi juga aspek akhlak (afektif) dalam menghayati serta menyadari kehidupan yang penuh dengan masalah, tantangan, hambatan, dan persaingan.

Dalam suatu pengajaran, ada prinsip-prinsip atau pedoman yang menjadi landasan mengajar bagi setiap guru. Prinsip-prinsip atau pedoman dasar pembelajaran IPS di MI sebagaimana yang terdapat pada buku lapis PGMI antara lain Integrated (terpadu), Interaksi, Kesenambungan dan perubahan, Kooperatif,

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS di SD NURUL QOMAR: ANALISIS BERDASARKAN KURIKULUM 2013

**Siti Azzuhra Fadhillah<sup>1</sup>**

# Jurnal Masyarakat Hukum Pendidikan

## Harapan

Volume 05 | Nomor 02 | 2025 | Edisi. Januari | Ourhope

Kontekstual, Problem solving, Inkuiri, Keterampilan sosial. Pertama, prinsip integrated (terpadu). Integrated istilah ini mirip dengan istilah integrasi atau keterpaduan, dalam KBBI integrasi adalah pembaharuan hingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat. Dalam konteks ini integrasi adalah satu kesatuan antar disiplin ilmu sosial yang saling terkait, dengan demikian dalam penyampaian materi pembelajaran IPS dilaksanakan dengan memadukan antar disiplin ilmu yang terkait. Sehingga pembelajaran IPS dapat dilakukan berdasarkan topik yang terkait, misalnya kegiatan ekonomi penduduk dalam hal ini ditinjau dari persebaran dan kondisi fisis-geografis yang tercakup dalam disiplin geografi.

Jadi, pembelajaran IPS bukan hanya menjadi disiplin ilmu melainkan suatu mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial, yang didalamnya memiliki materi seperti, geografi, politik, ekonomi, sosiologi, serta sejarah.

Pengetahuan sosial sesungguhnya sudah melekat pada diri seseorang, dengan demikian IPS perlu dipelajari dan diajarkan kepada peserta didik. Dikarenakan, pengetahuan sosial itu belum cukup, mengingat kehidupan masyarakat dengan segala persoalannya itu makin berkembang. Untuk menghadapi perkembangan yang terus menerus, diperlukan pendidikan formal, khususnya pendidikan IPS di sekolah.

### **b) Sistem pembelajaran IPS sekolah dasar**

Apa itu sistem pembelajaran? Sistem pembelajaran merupakan kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan (Fazli Abdillah, 2022). Sistem pembelajaran memiliki tujuan yaitu yang bertujuan untuk tercapainya hasil belajar secara maksimal oleh peserta didik dalam belajar.

Pembelajaran pada sekolah dasar perlu untuk diperhatikan, pembelajaran di sekolah dasar membutuhkan motivasi yang tinggi untuk belajar, hal ini bukan hanya untuk kelas rendah kelas tinggi juga perlu yang namanya motivasi dalam belajar.

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS di SD NURUL QOMAR: ANALISIS BERDASARKAN KURIKULUM 2013

# Jurnal Masyarakat Hukum Pendidikan

## Harapan

Volume 05 | Nomor 02 | 2025 | Edisi. Januari | Ourhope

Aktivitas belajar siswa berkaitan dengan proses mengkonstruksi pengetahuan. Siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan yang dimiliki melalui kegiatan yang dilakukan secara langsung. Hal ini sesuai dengan landasan konstruktivistik bahwa belajar merupakan kegiatan mengkonstruksi atau menciptakan pengetahuan secara langsung.

Dalam proses pengajaran pelajaran IPS sekolah dasar, SD Nurul Qomar menerapkan pembelajaran dengan media, walaupun tidak ada prasana yang mendukung tetapi guru membuat media, sehingga memberikan keantusiasan kepada siswa. Seperti dalam materi geografi, pembelajaran ekosistem, guru memberikan gambaran di bawah laut, memberi tahu apa saja yang ada di dalam bawah laut tersebut, seperti memberikan gambar terumbu karang sampai fauna dan floranya.

Dalam hal ini, dalam sistem pembelajaran tidak hanya dalam pembelajaran IPS tetapi juga untuk semua pelajaran, dengan melakukan sistem pembelajaran di kelas menyajikan media yang menarik, akan membuat siswa menjadi antusias dengan pelajaran tersebut.

### c) Kurikulum 2013 Sekolah Dasar

Kurikulum merupakan seperangkat atau suatu sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dapat dipertanggungjawabkan dalam aktivitas belajar mengajar. Kurikulum mempunyai tujuan untuk mencapai pendidikan yang lebih berkualitas.

Penerapan kurikulum ini mengacu pada standar isi (SI) dan standar kelulusan (SKL) serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah. Kurikulum Sekolah Dasar Swasta Nurul Qomar ini dikembangkan Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, kepentingan peserta didik dan lingkungan. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan potensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang baik serta bertanggung jawab. Mengembangkan kemampuan dan

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS di SD NURUL QOMAR: ANALISIS BERDASARKAN KURIKULUM 2013

# Jurnal Masyarakat Hukum Pendidikan

## Harapan

Volume 05 | Nomor 02 | 2025 | Edisi. Januari | Ourhope

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehiupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan dari hasil penelitian penerapan kurikulum pendidikan SD SWASTA NURUL QOMAR dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran yang di terapkan para guru di SD SWASTA NURUL QOMAR menggunakan pembelajaran terpadu dan tematik yaitu mengaitkan antara materi pelajaran dengan pelajaran yang lain. Hal ini sebagai upaya dalam menciptakan tujuan pendidikan dari SD SWASTA NURUL QOMAR yaitu siswa tidak hanya pandai atau cakap dalam pelajaran umum saja tetapi juga cerdas dalam menguasai ilmu agama Islam dengan baik.
2. Penerapan kurikulum pendidikan SD SWASTA NURUL QOMAR sudah berjalan dengan baik, dihasilkan prestasi di mana dalam nilai ulangan semester genap sudah memenuhi syarat KKM yang sudah di tentukan, serta keberhasilan dapat dilihat dari kecakapan siswa dalam penguasaan materi dan pelaksanaan ibadah dengan baik dan siswa-siswi mampu berbahasa Arab, mampu menjuarai berbagai lomba cerdas cermat dan kejuaran di bidang olahraga serta mampu bersaing dengan sekolah lain dalam meneruskan jenjang pendidikan selanjutnya.

### **d) Sistem pembelajaran IPS di SD Nuru Qomar Terhadap Kurikulum 2013**

Saat ini pemerintah memperbaharui kurikulum yang ada di Indonesia saat ini. Yang mulanya kurikulum 2013 sekarang menjadi kurikulum merdeka, namun Indonesia sering memperbaharui kurikulum guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Namun sekarang kita akan membahas tentang sistem pembelajaran IPS di SD Nurul Qomar terhadap kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 sistem pembelajaran

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS di SD NURUL QOMAR: ANALISIS BERDASARKAN KURIKULUM 2013

# Jurnal Masyarakat Hukum Pendidikan

## Harapan

Volume 05 | Nomor 02 | 2025 | Edisi. Januari | Ourhope

yang ditekankan adalah peningkatan dan keseimbangan soft skill dan hard skill siswa yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Juga kurikulum 2013 ini focus kepada intrakurikuler atau tatap muka, dengan konsep yang mengarahkan pada proses pengembangan peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban dunia.

Menurut hasil dari wawancara kami dengan salah satu guru, SD Nurul Qomar memiliki pendekatan yang unik dalam sistem pembelajaran IPS, yang mana ketika guru memberikan materi guru tersebut memberikan contoh materi dari melihat hasil sekitar terlebih dahulu yang mana membuat para peserta didik menjadi lebih mengerti, hal ini sesuai dengan pengembangan kemampuan peserta didik dalam hal kreatif, produktif dan mampu berkontribusi untuk memahami permasalahan yang ada di masyarakat.

### e) Kesimpulan

Pengembangan kurikulum sebenarnya merupakan salah satu upaya untuk IA kualitas pendidikan. Ia sebagai instrumen yang membantu praktisi pendidikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan kebutuhan masyarakat. Pengembangan kurikulum tidak pernah berhenti, ia merupakan proses yang berkelanjutan dan proses siklus yang terus menerus sejalan dengan perkembangan dan tuntutan perubahan masyarakat.

Banyak orang yang mempertanyakan Kurikulum 2013 adalah karena ada perbedaan cara pandang atau belum memahami secara utuh konsep kurikulum berbasis kompetensi yang mmenjadi dasar Kurikulum 2013.

Dari hasil materi yang di atas dapat disimpulkan peran kurikulum sangat penting bahwa guru di SD Swasta Nurul Qomar sudah paham mengenai pembelajaran tematik

# Jurnal Masyarakat Hukum Pendidikan

## Harapan

Volume 05 | Nomor 02 | 2025 | Edisi. Januari | Ourhope

kurikulum 2013 hanya ada beberapa guru saja yang kurang begitu paham. Secara umum dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dalam pembuatan perencanaan, dari hasil observasi yang peneliti laksanakan perencanaan RPP dibuat oleh guru sudah sesuai dengan kaidah aturan yang berlaku.
- 2) Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran guru sudah hampir melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuatnya.
- 3) Kendala yang guru alami adalah kurangnya waktu dalam proses pembelajaran.
- 4) Tahap penilaian beberapa guru mengalami kebingungan dalam melaksanakan proses penialain, penialaian hasil lapor belajar pun guru mengalami banyak kebingungan karena pada kurikulum 2013 menggunakan hasil cetak dalam proses penilaian hasil laporan belajar bukan manual lagi.

# Jurnal Masyarakat Hukum Pendidikan Harapan

Volume 05 | Nomor 02 | 2025 | Edisi. Januari | Ourhope

## Daftar Pustaka

- Fazli Abdillah, M. M. (2022). Penerapan Sistem Pembelajaran di Pelosok Daerah Pada Masa Pandemi. *Jurnal Edusampul*.
- Jannah, N. (2017, Oktober 25). *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 1 Mutilan*. Retrieved from e Prints@UNY : <https://eprints.uny.ac.id/53580/>
- Syafii, M. (2022, Desember 4). *Metode Penelitian Kualitatif Adalah*. Retrieved from UMSU: <https://umsu.ac.id/metode-penelitian-kualitatif-adalah/>
- Wikipedia. (2024, November 20). *Kurikulum Merdeka*. Retrieved from Wikipedia: [https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum\\_Merdeka](https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_Merdeka)